

HOTEL RESORT DI GUNUNGKIDUL

CHANDRA SAPUTRA*, TOTOK RUSMANTO, M. SAHID INDRASWARA

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

chandracp9@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Gunungkidul merupakan bagian dari provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Gunungkidul terletak pada bagian timur DIY dan merupakan daerah dengan dominasi perbukitan yang terletak pada bagian utara dan barat, serta kawasan pantai pada bagian selatan. Gunungkidul memiliki beragam potensi wisata alam, mulai dari pegunungan, goa alam, serta pantai.

Wisata pantai di Gunungkidul merupakan salah satu tempat yang digemari oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, tercatat pada tahun 2018 sebanyak 2,578,040 wisatawan yang mengunjungi objek wisata pantai. Melihat dari jumlah wisatawan yang cukup banyak dibutuhkan pula sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung aktivitas wisatawan, salah satunya adalah hotel resort. Hotel resort ini digunakan sebagai tempat beristirahat bagi para wisatawan. Hotel yang terletak pada kawasan wisata ini memiliki peran yang penting mengingat banyaknya aktivitas wisata yang akan dinaungi di dalamnya, sehingga menimbulkan rasa nyaman bagi para wisatawan.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan Hotel Resort ini terletak di Jalan Sepanjang, Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, berada didekat pantai Sanglen dan cocok untuk dibangun sebuah hotel resort karena dekat dengan objek wisata.

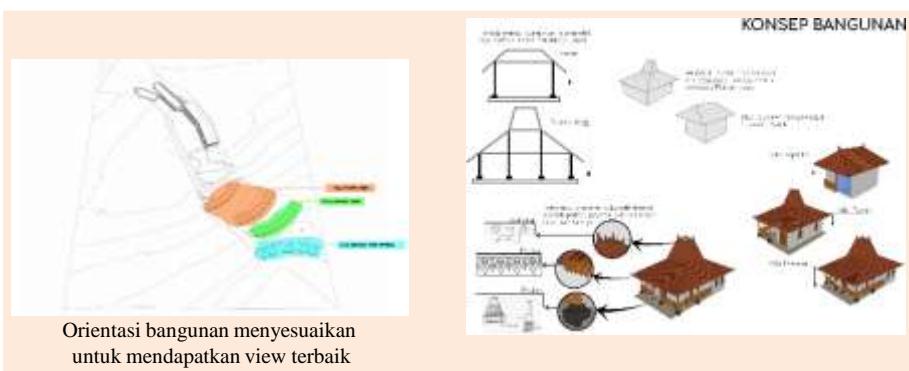


- Lokasi : Jalan Sepanjang, Kemadang, Tanjungsari
- Luas : ± 17.200 m²
- Kondisi Fisik : Belum Terbangun
- KDB : 60% (10.320 m²)
- KLB : 3 lantai
- GSB : Minimal 6 meter
- GSP : 100 meter

Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap beberapa hotel resort yang terletak dipantai. Diperoleh bahwa hotel resort didekat pantai mayoritas merupakan hotel berbintang 4, dengan jumlah unit rata-rata sekitar 70 unit kamar dengan rincian standar 33, superior 35, family 5, dan president 1 unit. Kemudian fasilitas yang disediakan yaitu *swimming pool*, *fitness*, *restaurant*, dan *lainnya*.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGANAN

Konsep perancangan yang digunakan ialah Arsitektur Organik. Konsep Arsitektur Organik disini diterapkan dalam proses penataan massa bangunan yang mengikuti kondisi tapak yang berkontur dan lingkungan.



Lalu untuk tampilan bangunan, mengikuti bentuk bangunan asli yang berada di Gunungkidul, sehingga menonjolkan bentuk asli daerah tersebut dan tidak membuat suatu bangunan yang asing.

PENERAPAN PADA DESAIN

Konsep bentuk massa bangunan pada perancangan ini yaitu menggunakan bentuk limasan dan joglo, tampak perspektif bagian depan resort dimana bangunan utama menggunakan atap limasan dan sedikit dieksplorasi untuk membuat tampilan bangunan menjadi lebih menarik



HOTEL RESORT GUNUNGKIDUL
TAMPAK DEPAN VILLA PRESIDENT
1/100



HOTEL RESORT GUNUNGKIDUL
TAMPAK KANAN VILLA PRESIDENT
1/100

Untuk bentuk bangunan villa dibuat dengan mengikuti bentuk asli daerah, yaitu bentuk joglo dan bangunan joglo di Gunungkidul semakin berkurang setiap tahunnya, maka dari itu penting untuk mempertahankan bentuk asli setempat pada perancangan Hotel Resort ini.



Pemberian fasilitas-fasilitas pendukung yang memenuhi kebutuhan penghuni

KESIMPULAN

Perancangan hotel resort ini menggunakan perancangan Arsitektur Organik yang terlihat pada penataan massa bangunan yang menyesuaikan dengan kontur dan lingkungan seperti arah matahari. Lalu untuk bentuk bangunan menggunakan limasan untuk bangunan utama dan joglo untuk villa-villa.

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Bupati Gunungkidul. (2020). Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2020. Kabupaten Gunungkidul.
- BPS. (2018). Tingkat Penghunian Kamar Hotel Daerah Istimewa Yogyakarta 2018. Daerah Istimewa Yogyakarta.